BAB II

STUDI LITERATUR DAN STUDI BANDING

2.1 PENGERTIAN PUSAT KOMUNITAS PEMERHATI KANKER PADA ANAK

PUSAT :

Pusat adalah pokok pangkal(berbagai urusan, hal dan sebagainya). Tempat yang memiliki aktivitas tinggi yang dapat menarik perhatian dari daerah sekitar (poerwadarminta, W.J.S : 2003)

- tempat koordinasi kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan
- pokok pangkal yang menjadi tumpuan berbagai macam urusan
- Tempat yang menjadi pokok atau sumber perhatian
- titik yang di tengah-tengah benar
- pokok pangkal atau yang jadi pumpunan (berbagai-bagai urusan, hal, dsb)
- yang membawahkan berbagai bagian.
- Tempat yang mengumpulkan, menampung, mengolah, dan menyajikan berbagai kelengkapan data.
- Sentral

Kesimpulan :

Dapat disimpulkan bahwa, pengertian Pusat merupakan tempat dengan aktivitas tinggi yang menjadi tumpuan dan rujukan utama berbagai kegiatan di dalamnya.

KOMUNITAS :

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Wilayah atau tempat sebuah komunitas dapat dilihat sebagai tempat di mana sekumpulan orang mempunyai sesuatu yang sama secara geografis.

Definisi Komunitas sebuah struktur interaksi sosial yang terdiri dari berbagai dimensi fungsional yang ditandai dengan adanya hubungan timbal balik dan saling menguntungkan.(seonarno: 2002)

Arti Komunitas adalah kelompok sosial yang mempunyai habitat lingkungan dan ketertarikan yang sama dalam ruang lingkup kepercayaan ataupun ruang lingkup yang lainnya.(wenger : 2002)

Pengertian komunitas adalah kelompok sosial yang nyata yang terdiri dari individu-individu dengan berbagai peran dan latar belakang yang mempunyai satu tujuan tertentu. (Hendro puspito)

Pengertian Komunitas Menurut Kertajaya Hermawan (2008), adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values.

komunitas merupakan suatu kelompok sosial yang dapat dinyatakan sebagai "masyarakat setempat", suatu kelompok yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu dengan batas-batas tertentu pula, dimana kelompok itu dapat memenuhi kebutuhan hidup dan dilingkupi oleh perasaan kelompok serta interaksi yang lebih besar di antara para anggotanya.

Menurut Vanina Delobelle , definisi suatu komunitas adalah group beberapa orang yang berbagi minat yang sama, yang terbentuk oleh 4 faktor, yaitu:

1. Komunikasi dan keinginan berbagi : Para anggota saling menolong satu sama lain.

2. Tempat yang disepakati bersama untuk bertemu

3. Ritual dan kebiasaan: Orang-orang datang secara teratur dan periode

4. Influencer Influencer merintis sesuatu hal dan para anggota selanjutnya

Vanina juga menjelaskan bahwa komunitas mempunyai beberapa aturan

sendiri, yaitu:

1. Saling berbagi : Mereka saling menolong dan berbagi satu sama Lain dalam komunitas.
2. Komunikasi: Mereka saling respon dan komunikasi satu sama lain.

3. Kejujuran: Dilarang keras berbohong. Sekali seseorang berbohong, maka akan segera ditinggalkan.
4. Transparansi: Saling bicara terbuka dan tidak boleh menyembunyikan sesuatu hal.
5. Partisipasi: Semua anggota harus disana dan berpartisipasi pada acara bersama komunitas.

Kesimpulan :

PEMERHATI

- Pemerhati atau pengamat berarti orang yang memperhatikan
- Pengamat
- Seseorang yang membantu
- Seseorang yang ikut serta
- Seseorang yang peduli
- Seseorang yang bergerak atau bertindak dengan kepedulian terhadap sekitar.

Kesimpulan : seseorang yang memiliki rasa ingin membantu dan bergerak dalam memperhatikan dengan kepedulian sekitar.

- **PENGERTIAN KANKER**

  Kanker berasal dari kata yunani, karkinos yang berarti udang-karang dan merupakan istilah umum untuk ratusan tumor ganas yang masing-masing sangat berbeda satu sama lain. Kanker terjadi karena menyimpangnya pembelahan sel.

  Kanker yang menyerang anak biasanya berbeda dengan kanker yang ditemui pada orang dewasa. Jika kanker pada orang dewasa umumnya dipicu oleh gaya hidup yang tidak sehat dan berbagai faktor lingkungan, kanker yang sering menyerang anak biasanya muncul karena anak mewarisi perubahan struktur DNA dari orangtua. Perubahan DNA ini terjadi pada sel-sel yang kemudian akan berkembang menjadi sel kanker. Hal ini bisa menyerang anak-anak, bayi, bahkan bayi yang masih berada dalam kandungan.

- **TINJAUAN PENDERITA KANKER PADA ANAK**

kanker anak tidak mudah diketahui secara dini, karena pada tahap awal, jarang memberikan keluhan pada penderita, maupun gejala yang mudah dilihat. Sampai saat ini penyebab kanker pada anak masih belum jelas benar. Tapi diyakini bahwa kanker merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor (multifaktorial). Salah satu yang diduga menjadi penyebab adalah adanya penyimpangan pertumbuhan sel akibat cacat gen. Anak belum mendapat paparan cukup lama, sehingga faktor genetik juga sangat berperan. Akibat cacat pada sel, pertumbuhan sel jadi menyimpang dan tidak mau lagi dikendalikan. Pengaruh lingkungan yang berinteraksi (faktor ekogenetik) dan berbagai cacat atau kelainan bawaan juga ditengarai ikut meningkatkan risiko kanker anak. Kemungkinan lain adalah faktor prakonsepsi. Gejala kanker pada anak maupun bayi menjadi lebih susah diketahui, karena anak-anak tidak dapat merasakan atau menceritakan keluhannya.

- **Jenis-jenis kanker yang sering menyerang anak**

Ada delapan jenis kanker yang paling sering ditemui pada anak-anak. Karena kanker pada anak umumnya tidak disebabkan oleh perilaku atau gaya hidup, sampai saat ini jenis-jenis kanker berikut belum bisa dicegah. Namun, orang tua bisa melihat berbagai gejalanya dan melakukan deteksi dini kanker pada anak.

1. **Leukimia**

   Jenis kanker anak yang paling sering didiagnosis adalah leukimia, yaitu kanker yang menyerang sumsum tulang dan darah. Dari seluruh kasus kanker anak yang diketahui, sejumlah 30% adalah leukimia sendiri. Dua jenis leukimia yang banyak muncul pada anak adalah leukimia limfositik akut (ALL) dan leukimia mieloid akut (AML).

   Dampak : Kanker jenis ini ditandai dengan nyeri tulang dan sendi, perdarahan, pembengkakan perut, dan demam tanpa alasan yang jelas akibatnya penderita tidak dapat melakukan aktivitas dengan baik dan kondisi badan yang lemah.

2. **Retinoblastoma**

   Retinoblastoma biasa dikenal sebagai kanker mata. Kanker mata biasanya muncul pada balita usia 2 tahun. Jarang sekali kanker ini ditemui pada anak di atas 6 tahun. Gejala awal retinoblastoma ditandai dengan pupil yang berubah

warna dari hitam jadi putih atau pink dan berkurangnya tingkat penghilatan. Semakin lama, mata akan tampak juling hingga menonjol ke luar pada tahap lanjut.

3. Limfoma

Kanker ini biasanya menyerang anak di atas usia 5 tahun. Pembengkakan kelenjar getah bening yang terjadi secara serta-merta perlu Anda waspadai karena hal tersebut merupakan salah satu gejala limfoma atau kanker kelenjar getah bening.

Dampak : Tanda-tanda lainnya adalah demam, berat badan menurun, berkeringat, dan pada beberapa kasus muntah-muntah dan kesulitan bernapas.

4. Neuroblastoma

Neuroblastoma adalah kanker saraf yang bisa menyerang berbagai tempat yang berbeda seperti leher, mata, atau perut. Biasanya kanker ini tumbuh pada awal pembentukan sel-sel saraf pada janin. Itulah mengapa neuroblastoma banyak menyerang bayi dan balita sementara anak di atas 10 tahun jarang sekali didiagnosis dengan kanker ini. Gejala neuroblastoma berbeda-beda, sesuai dengan letak sel kanker tersebut hidup. Jika neuroblastoma terjadi pada perut, akan muncul benjolan yang dapat diraba. Sementara itu, neuroblastoma yang muncul pada mata akan menyebabkan turunnya kelopak mata dan pupil mata menyebar.

5. Tumor otak

Kanker ini menduduki peringkat kedua dari seluruh jenis kanker yang ditemui pada anak, yaitu sejumlah 26%. Tumor otak ditemui pada tempat yang berbeda-beda, tapi biasanya dimulai pada serebelum (otak kecil) dan akan menyerang sistem saraf pusat. Tanda-tanda yang harus diwaspadai adalah rasa mual hingga muntah-muntah, kesadaran yang menurun, dan koordinasi tubuh yang melemah.

6. Tumor Wilms

Tumor Wilms menyerang satu atau kedua ginjal anak. Kanker jenis ini biasanya didiagnosis pada balita usia 3 sampai 4 tahun dan jarang sekali ditemui pada anak di atas 6 tahun. Gejala yang tampak adalah pembengkakan perut, mual, demam, atau hilangnya nafsu makan.

7. Rabdomiosarkoma

Kanker otot atau rabdomiosarkoma sering muncul pada sel yang akan tumbuh sebagai otot-otot kerangka (*skeletal muscle)*. Pada anak, kanker ini biasa ditemui pada otot di daerah kepala, leher, mata, prostat, dan vagina. Gejala yang muncul bergantung pada letak sel kanker tapi biasanya ditandai dengan rasa nyeri dan pembengkakan.

8. Osteosarkoma

Jika tulang anak terasa nyeri dan membengkak, hal tersebut bisa jadi gejala osteosarkoma atau kanker tulang. Sel kanker ini bisa tumbuh pada tulang kaki, lengan, panggul, atau rusuk. Osteosarkoma banyak didiagnosis pada anak yang hampir menginjak usia remaja, tapi tak menutup kemungkinan anak-anak yang lebih kecil terserang kanker jenis ini. Pengobatan yang tersedia bagi anak-anak yang didiagnosis kanker, pengobatan yang tersedia pada dasarnya sama dengan pengobatan yang diberikan pada orang dewasa dengan kanker. Pilihan perawatan dan pengobatan dipengaruhi beberapa faktor seperti stadium dan jenis kanker. Biasanya pada stadium awal kanker masih dapat dioperasi dan diangkat supaya tidak menyebar. Namun, jika sudah semakin parah, kemoterapi atau terapi radiasi (radioterapi) bisa membantu membunuh atau memperlambat pertumbuhan sel kanker pada tubuh.

2.2 Tinjauan Umum Tumbuh Kembang Anak

Setiap anak adalah individu yang unik, karena faktor bawaan dan lingkungan yang berbeda, maka pertumbuhan dan pencapaian kemampuan perkembangannya juga berbeda, tetapi tetap akan menuruti patokan umum. Sehingga diperlukan kriteria sampai seberapa jauh keunikan seorang anak terbsebut, apakah masih dalam batas-batas normal atau tidak. Dikenal normal dalam arti medis dan normal dalam arti statistik. Yang dimaksud normal dalam arti medis yaitu apabila pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun intelek dan kepribadian berlangsung harmonis yang meningkat dan dapat diramarlakn kecepatan serta hasil akhirnya, sesuai

dengan kemampuan genetik/bawaannya. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak (Soetjiningsih, 1995: 127-131), yaitu :

a. Faktor Genetik

Faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Melalui instruksi genetik yang terkadang di dalam sel telur yang telah dibuahi, dapat ditentukan kualitas dan kuantitas pertumbuhan.

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya potensi bawaan.

Faktor lingkungan ini secara garis besar dibagai menjadi:

1. Faktor lingkungan yang mempengaruhi anak pada waktu masih di dalam kandungan (faktor prenatal).
2. Faktor lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir (faktor postnatal).

c. Faktor Fisik

1. Cuaca,musim,keadaan geografis: musim kemarau yang panjang dapat berdampak pada tumbuh kembang anak Antara lain sebagai akibat gagal panen.
2. Sanitasi: Sanitasi lingkungan memiliki peran yang cukup domain dalam penyediaan lingkungan yang mendukung kesehatan anak dan tumbuh kembangnya.
3. Keadaan rumah: keadaan perumahan yang layak dengan konstruksi bangunan yang tidak membahayakan penghuninya, serta tidak penuh sesak akan menjadi kesehataan penghuninya.
4. Radiasi: Tumbuh kembang anak dapat terganggu akibat adanya radiasi yang tinggi.

d. Faktor Psikologis

1. Stimulasi: Merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan stimulasi.
2. Motivasi Belajar: Motivasi belajar dapat ditimbulkan sejak dini, dengan memberikan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

3. Ganjaran atau hukuman yang wajar
4. Kelompok sebaya: Untuk proses sosialisasi dengan lingkungannya anak memerlukan teman sebaya.
5. Stres: stres pada anak juga berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya, misalnya anak akan menarik diri, rendah hati, terlamat bicara, nafsu makan menurun dan sebagainya.
6. Sekolah: sehingga dengan mendapatkan pendidikan yang baik, maka diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup anak tersebut.
7. Cinta dan kasih saying: salah satu hal anak adalah hak untuk dicintai dan dilindungi.
8. Kualitas interaksi anak-orang tua: interaksi timbul balik Antara anak dan orang tua, akan menimbulkan keakraban dalam keluarga. Anak akan terbuka kepada orang tuanya, sehingga komunikasi bias dua arah dan segala permasalahan dapat dipecahkan bersama karena adanya kedekatan dan kepercayaan.

e. Faktor Keluarga dan adat istiadat

1. Pekerjaan/pendapatan keluarga: Pendapatan keluarga yang memadai akan menunjang tumbuh kembang anak, karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik yang primer maupun yang sekunder.
2. Pendidikan ayah/ibu: Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam tumbuh kembang anak.
3. Jumlah Saudara: jumlah anak yang banyak pada keluarga yang keadaan sosial ekonominya cukup, akan mengakibatkan berkurangnya perhatian dan kasih sayang.
4. Jenis kelamin dalam keluarga: Pada masyrakat tradisional, wanita mempunyai status yang lebih rendah dibandingkan laki-laki, sehingga angka kematian bayi dan malnutrisi masih tinggi pada wanita.
5. Stabilitas rumah tangga: stabilitas dan keharmonisan rumah tangga mempengaruhi tumbuh kembang anak.
6. Kepribadian ayah/ibu: Kepribadian ayah dan ibu yang terbuka tentunya pengaruhnya berbeda terhadap tumbuh kembang anak.
7. Adat istiadat,norma-norma: adat istiadat yang berlaku di tiap daerah akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak.
8. Agama: Pengajaran agama harus sudah ditanamkan pada anak-anak sendiri.

9. Urbanisasi: salah satu dampak dari urbanisasi adalah kemiskinan dengan segala permasalahannya.
10. Kehidupan politik dalam masyarakat yang mempengaruhi priopritas kepentingan anak, anggaran dan lain-lain.

KESIMPULAN :

PUSAT KOMUNITAS PEMERHATI KANKER PADA ANAK

Merupakan tempat utama bagi sebuah kelompok orang yang ingin memperhatikan, membantu, peduli, bergerak, bertindak, dan ikut serta dalam menangani berbagai macam kasus kanker yang terjadi pada anak dengan fasilitas bangunan yang lengkap untuk menampung berbagai aktivitas di dalamnya yang nantinya akan menjadi tempat utama yang dirujuk dan dituju untuk pertama kali.

- **Asrama/ rumah singgah untuk penderita kanker dan keluarga.**

Pengertian Rumah Singgah menurut para ahli adalah adalah tempat perantara yang sifatnya sementara, bagi para para anak penderita kanker yang erat hubungannya dengan pihak-pihak yang bekerjasama dalam menangani mereka.

Rumah Singgah bagi Penderita Kanker pada anak dan keluarganya merupakan rumah kedua bagi mereka yang sedang menjalani proses pengobatan yang belum dapat dirawat di rumah asal mereka karena masih memerlukan pengawasan tenaga kesehatan dan perlu.

Klasifikasi Tentang Rumah Singgah

Peraturan penyelenggaraan kesejahteraan sosial nomor 39 tahun 2012 Standar minimum sarana dan prasarana rumah singgah secara umum pada pasal 47 meliputi:

1. Bangunan rumah yang terdiri dari ruang kantor, ruang pelayanan teknis, ruang istirahat/tidur, ruang makan, ruang kesehatan, ruang tamu, ruang ibadah dan kamar mandi.
2. Tenaga pelayanan yang terdiri dari tenaga administrasi dan tenaga fungsional
3. Peralatan yang terdiri dari instalasi air dan air bersih, peralatan penunjang perkantoran, penerangan, peralatan komunikasi, peralatan teknis bagi penerima pelayanan, dan kendaraan; dan

4. Pangan bagi penerima pelayanan yang terdiri dari makanan pokok dan makanan tambahan.

- **Fasilitas psikologis untuk anak penderita kanker**

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi persepsi psikologis anak dan keluarganya menjelang kematiannya, yaitu:

- penderitaan fisik
- mental dan spiritual
- komunikasi
- pengambilan keputusan
- serta prognosis

faktor psikologis sangat berpengaruh terhadap kondisi anak penderita kanker. oleh sebab itu, harus dibentuknya fasilitas-fasilitas yang dapat membuat anak penderita kanker lebih nyaman dan tidak tertekan dengan kondisi yang dialami oleh mereka. Fasilitas-fasilitas tersebut di antaranya :

1. ruang bermain
2. r. seni
3. perpustakaan
4. r. penyaluran bakat
5. r. belajar
6. Perawatan Paliatif

Perawatan paliatif adalah perawatan yang bisa didapatkan para pasien yang menderita penyakit kronis dengan stadium lanjut, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Peningkatan hidup dilakukan dengan cara pendekatan dari sisi psikologis, psikososial, mental serta spiritual pasien, sehingga membuat pasien lebih tenang, bahagia, serta nyaman ketika menjalani pengobatan. Di Indonesia sendiri sebenarnya telah ada ketentuan dari Kementerian Kesehatan yang menyatakan bahwa harus ada penerapan perawatan paliatif untuk beberapa jenis penyakit serius. Namun sampai saat ini memang pelaksanaannya masih terhambat dengan berbagai hal sehingga belum ada perawatan paliatif yang maksimal yang bisa diterima pasien di rumah sakit. Walaupun sampai saat ini perawatan paliatif seringnya dilakukan pada pasien kanker, namun sebenarnya ada beberapa penyakit yang juga membutuhkan perawatan ini, seperti:

- Penyakit yang diderita oleh orang dewasa, adalah Alzheimer, demensia, kanker, penyakit kardiovaskuler (termasuk dengan serangan jantung), sirosis, penyakit paru obstruktif kronis, diabetes, HIV/AIDS, gagal ginjal, Multiple Sclerosis, Parkinson, dan TBC.
- Penyakit yang dialami oleh anak-anak, yaitu kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah, sirosis, ganggguan pada sistem imunitas, HIV/AIDS, meningitis, penyakit ginjal, dan masalah pada sistem saraf.

Penyakit kronis yang dialami pasien telah menyebabkan berbagai hal. Dampaknya tidak hanya pada kesehatan saja, namun mempengaruhi semua aspek kehidupan pasien. Oleh karena itu, perawatan paliatif dilakukan untuk mengurangi dampak lain yang mungkin timbul karena penyakit yang diserita pasien.

Gangguan fisik, seperti nyeri, susah tidur, napas menjadi pendek, tidak nafsu makan, dan merasa sakit pada perut. Berbagai hal tersebut sering kali dirasakan oleh pasien penyakit kronis yang sudah berada di stadium akhir. Lalu, yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah melakukan konseling gizi, melakukan terapi fisik, serta memberikan teknik bagaimana mengambil napas dalam-dalam agar tubuh menjadi lebih rileks

Gangguan emosi dan sosial. Tentunya menderita suatu penyakit serius akan membuat pasien merasa takut, marah, sedih, emosi tidak terkontrol, dan depresi. Begitupun dengan keluarga pasien yang juga merasakan hal yang sama. Dalam perawatan paliatif, hal ini dapat dikurangi dengan cara melakukan konseling, membuat diskusi antar-sesama pasien yang memiliki riwayat penyakit yang sama, dan pertemuan keluarga.

Masalah finansial. Tidak bisa dipungkiri bahwa ketika menderita sakit, Anda dan keluarga tidak hanya harus siap mental dan fisik saja, namun dari segi keuangan juga harus diperhatikan. Penyakit serius tentunya menyebabkan pengeluaran untuk biaya pengobatan yang cukup besar. Oleh karena itu dalam perawatan paliatif ini, tim perawat harus menjelaskan seberapa besar biaya yang diperlukan untuk pengobatan, sebelum pengobatan tersebut dilakukan. Tidak hanya itu, tim perawat paliatif juga harus memberikan konseling terkait keuangan.

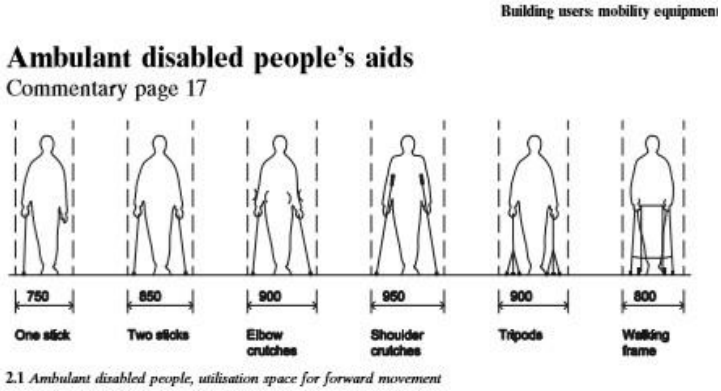
Masalah spiritual. Ketika seseorang mengalami penyakit yang serius maka mereka akan mencari kedamaian serta ketenangan. Tim perawat akan menolong pasien untuk menemukan kedamaiannya, dan biasanya melibatkan tokoh masing-masing agama yang dipercayainya.

Sudah ada berbagai penelitian yang melihat apakah perawatan paliatif berhasil dan memberikan manfaat pada pasien dengan penyakit serius. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut sebagian besar menyatakan hal yang sama, yaitu pasien yang bisa mengatasi gejala dan tanda yang muncul dari penyakit yang sedang dideritanya, bisa mengontrol emosi, serta berkomunikasi dengan baik ternyata cenderung memiliki pengalaman pengobatan yang lebih baik dibandingkan sebaliknya.

Tim perawatan paliatif berperan sebagai tim yang merawat pasien. Terdiri dari berbagai ilmu dan profesi, tergantung dengan kebutuhan pasien. Untuk mengatasi gangguan fisik pada pasien, biasanya tetap dilakukan oleh para tenaga medis, seperti ahli gizi, perawat, dokter, apoteker. Sedangkan untuk masalah psikosial, spritual, serta finansial dapat dilakukan dengan profesi yang bersangkutan.

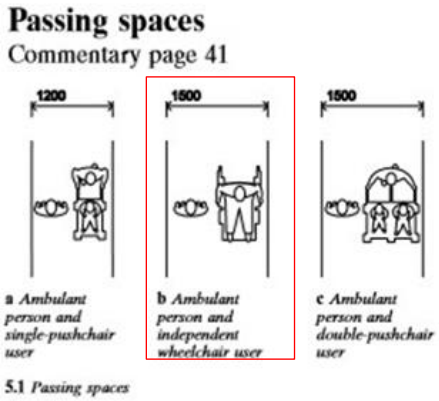
2.3 Standar Fasilitas Bagi Anak Penderita Kanker Stadium Lanjut

Studi literatur yang dipilih sebagai salah satu standar fasilitas untuk anak penderita kanker adalah menggunakan prinsip pendekatan menurut Universal design dalam Fauziah(2017).



Gambar 2.1 Sirkulasi
Sumber: Universal Design

Gambar di atas merupakan alat bantu untuk para manula yang sudah mulai tidak sanggup berjalan sendiri, dengan standar dimensi yang ada kita dapat memberikan ruang gerak minimum untuk mereka.

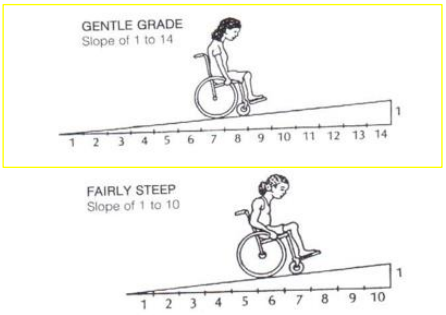


Gambar 2.2 Dimensi Jalur Sirkulasi
Sumber :Universal Design

Gambar di atas yang diberi warna berbeda merupakan standar dimensi jalur sirkulasi yang akan dijadikan standar sirkulasi yang cukup baik untuk digunakan di rancangan untuk anak penderita kanker.

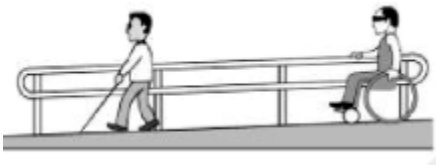
Ramp

Tangga dan lereng merupakan tantangan bagi orang yang menggunakan kursi roda atau perangkat mobilitas lainnya. Saat landai dipasang, buatlah mereka sehalus mungkin. Ramp yang ideal adalah dengan kemiringan dengan gradien 1:14 untuk ramp yang landai dan 1:10 untuk ramp yang curam. Dari salah satu jenis ramp yang digunakan untuk penderita kanker menggunakan standar ramp 1 :14 untuk kebutuhan ramp pada rancangan. Berikut di bawah ini merupakan keterangan jenis ramp yang ada :



Gambar 2.3 Jenis Ramp
Sumber : Wheelchair Ramps Canada (2017)

Selain ramp yang harus diperhatikan pada rancangan, Pegangan tangan juga sangat penting untuk keselamatan pengguna yang memakai kursi roda dan pengguna khusus difabel.

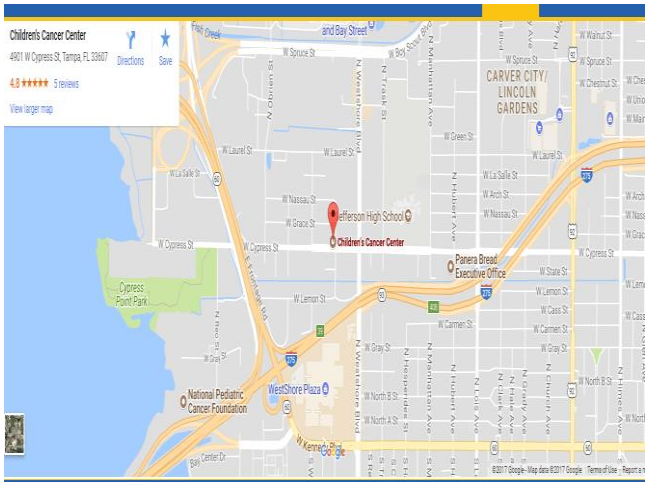


Gambar 2.4 Railing/Pegangan Tangan untuk Difabel
Sumber : Wheelchair Ramps Canada (2017)

2.4 STUDI FUNGSI TERKAIT BANGUNAN SEJENIS

- CHILDREN'S CANCER CENTER, FLORIDA

  Pusat Kanker Anak-anak yang terletak di Florida ini didirikan pada tahun 1974. Didirikan oleh Mac dan Cecile Burnett, yang kehilangan anak perempuan mereka bernama Helen yang menderita penyakit leukemia, dan dari pengalaman yang dilihat dari keluarga Mac, seorang dokter bernama Dr. Janifer M.Judisch merencanakan suatu organisasi yang akan membantu meringankan tekanan dalam menghadapi penyakit yang mengancam jiwa anak.



Gambar 2.5 Lokasi Children's Cancer Center, Florida
Sumber : Google Maps

Pusat Kanker Anak-anak adalah organisasi nirlaba yang berdedikasi untuk melayani keluarga anak-anak yang menderita kanker atau kelainan darah kronis dengan dukungan emosional, keuangan, dan pendidikan yang diperlukan untuk mengatasi penyakit yang mengancam jiwa mereka.



Gambar 2.6 Bangunan Children Cancer Center.
Sumber : Children's Cancer Center

Children's Cancer Center ini merupakan tempat para peduli kanker bergerak dalam membantu anak penderita kanker dan keluarga dalam segi edukasi dan konsultasi yang dapat memberikan solusi selama mereka menjalani proses pengobatan di rumah sakit. Fasilitas yang terdapat pada Children's Cancer Center ini berupa ruang rapat, ruang konsultasi, ruang bersama, ruang belajar anak, kantin, ruang bermain, dan lain-lain



Gambar 2.7 Fasilitas yang ada pada Children's Cancer Center
Sumber : Children's Cancer Center

2.5 STUDI BANDING FUNGSI SEJENIS

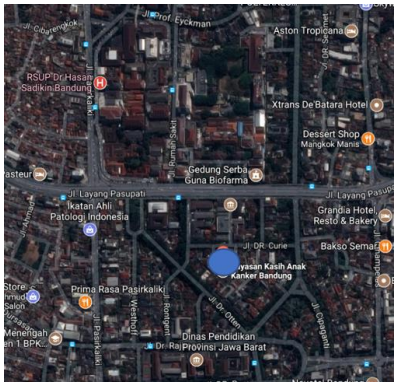
2.5.1 Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia, Bandung

YKAKI atau Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia merupakan salah satu yayasan kanker anak yang berada di cabang Bandung yang memberikan pelayanan sosial bagi anak penderita kanker beserta keluarga penderita kanker pada anak yang sedang menjalani proses pengobatan yang berperan sebagai rumah kedua untuk anak penderita kanker yang didirikan oleh para simpatisan yang berpartisipasi dalam peduli dan bergerak dalam menangani anak penderita kanker. YKAKI Bandung sendiri berdiri pada

tahun 2013. YKAKI Bandung merupakan Yayasan cabang dari pusat Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia yang berada di Jakarta. YKAKI Bandung ini sudah menampung para penderita kanker pada anak dengan jumlah penderita sebanyak 300 anak dari awal berdirinya YKAKI Bandung hingga saat ini. YKAKI Bandung menampung Penderita kanker pada anak dan keluarga yang memiliki BJS golongan A. dengan persyaratan usia anak dari umu 0-18 tahun.

A. LOKASI

YKAKI cabang Bandung terletak di Jalan Jl. Taman Curie No.23, Pasir Kaliki, Cicendo, Kota Bandung. Akses menuju YKAKI Bandung adalah melalui Jalan utama yaitu Jalan Layang Pasupati yang dapat diakses dan dilewati oleh kendaraan umum.



Gambar 2.8 Lokasi YKAKI Bandung
Sumber : Google Maps

B. FASILITAS

-Ruang bermain

Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia(YKAKI) Bandung menyediakan fasilitas bermain untuk anak penderita kanker seperti ayunan, jungkat jungkit, dan perosotan. Fasilitas tersebut berfungsi untuk menyalurkan nyaman dan aman pada anak penderita kanker agar mereka merasa senang dan ceria selama berada di Rumah Kita dalam menunggu proses pengobatan mereka di Rumah Sakit.



Gambar 2.9 Ruang Bermain Yang Tersedia di YKAKI Bandung
Sumber : Dokumen Pribadi

-Ruang Kamar

Ruang Kamar Tipe 1 memiliki kapasitas 2 tempat tidur yang tertata rapi dan terlihat pada bagian interior yang didesain dengan menggunakan warna-warna pada bagian dinding dan beberapa hiasan di dalamnya agar membuat nyaman anak penderita kanker. kapasitas kamar ini dapat menampung 2 anak dan keluarga/pendamping mereka.



Gambar 2.10 Ruang Kamar yang Terdapat di YKAKI Bandung
Sumber : Dokumen Pribadi

- Mushola

Mushola yang ada pada YKAKI Bandung merupakan tempat ibadah untuk para penghuni Rumah Kita dan para staff Yayasan untuk melaksanakan ibadah.



Gambar 2.11 Mushola yang Tersedia di YKAKI Bandung
Sumber : Dokumen Pribadi

-Ruang Edukasi

YKAKI Bandung memiliki fasilitas yang dikhususkan untuk anak pederita kanker yang tinggal di Rumah Kita. program sekolah yang diadakan oleh YKAKI adalah program Sekolahku dengan fasilitas ruangan yang cukup memadai, seperti meja belajar, papan tulis, dan buku-buku dengan didukung adanya beberapa tenaga ahli seperti guru yang mengajarkan penderita kanker

pada anak yang tersita watu belajar mereka akibat proses pengobatan. Program Sekolahku juga diadakan di RSHS untuk ditujukan pada pasien penderita kanker pada anak yang ada di Rumah Sakit oleh pihak yayasan yang bekerja sama dengan Rumah Sakit dengan menyediakan ruangan khusus untuk belajar.



Gambar 2.12 Ruang Edukasi di YKAKI Bandung
Sumber : Dokumen Pribadi

- Taman

Taman yang terdapat di YKAKI Bandung ini berupa sayuran bayam, pare yang ditanam oleh para orang tua anak penderita kanker sebagai salah satu kegiatan untuk mereka.



Gambar 2.13 Taman
Sumber : Dokumen Pribadi

- Parkir

Ruang parkir yang terdapat pada YKAKI Bandung memiliki dua area parkir. area parkir tersebut tersedia hanya untuk beberapa kendaraan saja untuk tamu dan kendaran para staff yang dapat menampung dua mobil dan empat motor dengan luasan area parkir masing-masing sebesar 20m².



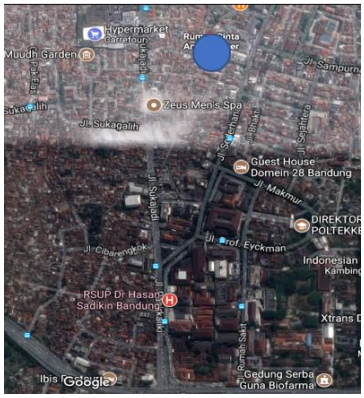
Gambar 2.14 Parkir yang terdapat di YKAKI
Sumber : Dokumen Pribadi

2.5.2 Rumah Cinta Anak *Cancer*

Rumah Cinta Anak Cancer merupakan sebuah komunitas yang berdiri pada tahun 2011. Rumah Cinta berperan dalam hal membantu dan peduli terhadap kanker pada anak serta keluarga penderita kanker. Selain itu, Rumah Cinta menampung kebutuhan sehari-hari anak penderita kanker beserta keluarga penderita berupa penginapan, makan dan lain-lain. Bagi penderita kanker yang ingin mendaftar untuk mendapatkan fasilitas kamar untuk tempat tinggal sementar mereka yang sedang menjalani pengobatan, persyaratan yang dibutuhkan adalah memiliki kartu BPJS dan anak penderita kanker tersebut berusia di bawah 14 tahun.

A. LOKASI

Lokasi Rumah Cinta Anak Cancer Rumah Cinta Anak Cancer terletak di Jalan Bijaksana, akses menuju Rumah Cinta adalah melalui jalur utama yaitu Jl. Sukajadi yang dapat diakses kendaraan pribadi dan dilewati oleh kendaraan umum.



Gambar 2.16 Lokasi Rumah Cinta Anak Cancer, Bandung
Sumber : Google Maps

B. FASILITAS

Fasilitas yang terdapat pada yayasan Rumah Cinta anak Cancer yaitu :

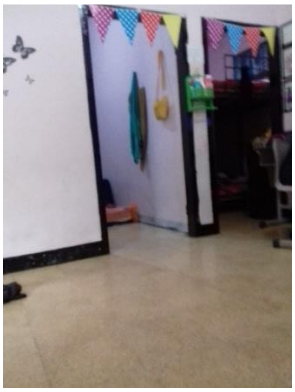
-Ruang Bermain



Gambar 2.17 Ruang Bermain yang Berada di Rumah Cinta Anak *Cancer*
Sumber : Dokumen Pribadi

-Ruang Kamar

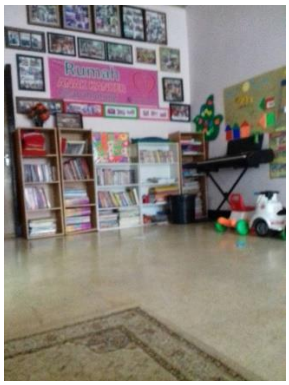
Ruang kamar yang ada di Rumah Cinta berjumlah 5 ruang kamar yang dapat di isi oleh penderita kanker anak dengan maksimal 12 anak. Luasan kamar adalah 20m²/kamar. Di ruang kamar tersedia ranjang tingkat agar dapat memanfaatkan ruang yang tersedia agar dapat menampung beberapa anak penderita kanker.



Gambar 2.18 Ruang Kamar yang Berada di Rumah Cinta Anak *Cancer*
Sumber : Dokumen Pribadi

-Ruang Edukasi

Terdapat fasilitas edukasi yang diberikan oleh pihak Rumah Cinta berupa buku-buku pelajaran untuk anak-anak penderita kanker yang tinggal di rumah tersebu, selain itu juga terdapat beberapa alat musik agar anak-anak dapat menggunakannya.



Gambar 2.19 Ruang Edukasi yang Berada di Rumah Cinta Anak *Cancer*
Sumber : Dokumen Pribadi

-Taman

Taman yang ada di Rumah Cinta ini adalah taman kecil yang di tanami sayur-sayuran. Sayuran tersebut adalah kangkung yang sengaja ditanam oleh para

pengurus dan orang tua untuk kebutuhan makan dan sebagai kegiatan dari para orang tua penderita kanker pada anak.



Gambar 2.20 Taman yang Berada di Rumah Cinta Anak *Cancer*
Sumber : Dokumen Pribadi

-Parkir

Ruang parkir yang terdapat pada Rumah Cinta Bandung memiliki area parkir. area parkir tersebut tersedia hanya untuk beberapa kendaraan saja untuk tamu dan kendaraan para staff yang dapat menampung dua mobil dengan luasan 4m².



Gambar 2.21 Ruang Parkir yang Berada di Rumah Cinta Anak *Cancer*
Sumber : Dokumen Pribadi